



Kegiatan belajar bisa saja terjadi walaupun tidak ada kegiatan mengajar. Begitu pula sebaliknya, kegiatan mengajar tidak selalu dapat menghasilkan kegiatan belajar. Kegiatan mengajar dikatakan berhasil hanya apabila dapat mengakibatkan / menghasilkan kegiatan belajar pada diri siswa. Jadi, sebenarnya hakekat guru mengajar adalah usaha guru untuk membuat siswa belajar. Bukan sebagai tokoh sentral dengan menghabiskan 80% waktunya digunakan untuk transfer ilmu secara konvensional yang di Indonesia. Dengan kata lain, mengajar merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Kegiatan belajar hanya bisa berhasil jika si belajar secara aktif mengalami sendiri proses belajar

Penerbit Erlangga bekerjasama dengan Dekanat Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) menyelenggarakan seminar yang dikemas dengan sebutan Kuliah Tamu Psikologi Pendidikan bertemakan "Aplikasi Metode Student Center Learning Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa" . Seminar ini dilaksanakan pada tanggal 22 maret 2014 bertempat di Basement DOME UMM. Dalam seminar ini dihadiri oleh kurang lebih 400 peserta dari kalangan mahasiswa dan dosen. Pembicara utama dalam kuliah tamu ini adalah Prof. Sri Hartati D. Reksodiputro, . M.A, Ph.D, beliau adalah psikolog dan sekaligus juga guru besar yang sangat berkompeten dalam bidang Perkembangan Anak. Bagi Dekanat Fakultas Psikologi UMM dalam seminar ini juga sebagai sarana sosialisasi pemahaman sistem kurikulum baru yaitu KBK, dimana sistem ini akan mendidik mahasiswa lebih interaktif lagi.

{gallery}03-05-2014-muhamadiyah{/gallery}